

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti sampai pada kesimpulan berikut:

1. Hasil penelitian sebelum adanya pemberdayaan KKR sebagai teman sebaya tentang kesehatan reproduksi pada tingkat pengetahuan siswa hampir setengahnya termasuk kategori baik dan cukup, serta sebagian kecil termasuk kategori kurang. Sikap siswa hampir setengahnya termasuk kategori mendukung dan sebagian besar termasuk kategori tidak mendukung. Tindakan siswa sebagian besar termasuk kategori mampu, sebagian kecil termasuk kategori sangat mampu dan cukup mampu.
2. Hasil penelitian sesudah adanya pemberdayaan KKR sebagai teman sebaya tentang kesehatan reproduksi pada tingkat pengetahuan siswa sebagian besar termasuk kategori baik, hampir setengahnya termasuk kategori cukup, dan sebagian kecil termasuk kategori kurang. Sikap siswa sebagian besar termasuk kategori mendukung dan hampir setengahnya termasuk kategori tidak mendukung. Tindakan siswa sebagian besar termasuk kategori sangat mampu, hampir setengahnya termasuk kategori mampu, dan sebagian kecil termasuk kategori cukup mampu.
3. Terdapat pengaruh pemberdayaan KKR sebagai teman sebaya terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa di SMP Negeri 3 Banyuwangi. Terdapat pengaruh pemberdayaan KKR sebagai teman

sebayu terhadap sikap kesehatan reproduksi pada siswa di SMP Negeri 3 Banyuwangi. Terdapat pengaruh pemberdayaan KKR sebagai teman sebaya terhadap tindakan kesehatan reproduksi pada siswa di SMP Negeri 3 Banyuwangi.

4. Proses pemberdayaan KKR sebagai teman sebaya tentang kesehatan reproduksi telah didokumentasikan melalui setiap tahap atau langkah pemberdayaan masyarakat, yaitu dari persiapan, pengkajian, perencanaan alternatif program atau kegiatan, pemformalisasi rencana aksi, implementasi, evaluasi, dan terminasi. Pemberdayaan ini dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan reproduksi pada KKR dan penyuluhan teman sebaya pada siswa kelas 7. Semakin KKR-nya diberdayakan maka perilaku (pengetahuan, sikap, tindakan) kesehatan reproduksi siswa di SMP Negeri 3 Banyuwangi semakin bagus atau meningkat. Namun jika tidak ada pemberdayaan KKR ini kemungkinan perilaku (pengetahuan, sikap, tindakan) kesehatan reproduksi siswa di SMP Negeri 3 Banyuwangi masih kurang maksimal.

5.2 Saran

1. Bagi Wilayah Tempat Penelitian SMP Negeri 3 Banyuwangi

SMP Negeri 3 Banyuwangi dapat melakukan pemberdayaan KKR sebagai teman sebaya dan penyuluhan teman sebaya mengenai kesehatan reproduksi pada siswa remaja secara periodik dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa yang masih dalam kategori cukup atau kurang. Siswa dapat memanfaatkan media *e-booklet*

sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja mengenai kesehatan reproduksi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang bagaimana peran orang tua dan guru membantu remaja sekolah dalam menjaga kesehatan reproduksi. Penelitian kualitatif juga diperlukan agar dapat lebih mendalami kasus yang diangkat serta mendapatkan hasil yang lebih maksimal.